

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan bagaimana mekanisme pengelolaan gerakan KOIN NU mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya yang menghasilkan dampak atau berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di desa Grogol, Pendekatan yang dipilih pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang didasari latar belakang dan tujuan dari penelitian ini. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan pendekatan deskriptif cenderung digunakan dalam proses analisis.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka fenomena yang timbul, seperti strategi fundraising sampai pentasyarufan yang telah diterapkan oleh LAZISNU dapat dideskripsikan serta dipaparkan secara menyeluruh, terstruktur dan jelas.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Lembaga Zakat, Infak, Sedekah NU (LAZISNU) Desa Grogol. Peneliti memilih lokasi penelitian di LAZISNU Desa Grogol tersebut karena dengan alasan sebagai berikut:

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv, jejak, 2018), 8.

1. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan yang diteliti ada di LAZISNU Desa Grogol. Permasalahan yang diteliti di LAZISNU Desa Grogol lebih menonjol sehingga peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.
2. Program kerja yang telah dilakukan secara baik oleh LAZISNU Desa Grogol, sehingga hal tersebut dapat menginspirasi LAZ lain.
3. Adanya potensi besar di LAZISNU Desa Grogol yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan program-programnya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan berperan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, nantinya peneliti melakukan pengamatan, wawancara serta mendengarkan dengan sangat teliti mengenai bagaimana mekanisme pengelolaan dana gerakan KOIN NU di LAZISNU Desa Grogol.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian dengan melalui survei, observasi, dan wawancara secara langsung ke pihak ketua umum LAZISNU terkait dengan mekanisme pengelolaan dana KOIN NU dilembaga LAZISNU Desa Grogol serta kepada masyarakat penerima bantuan atau *mustahiq*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung. Perolehan data berasal dari buku, Internet, Jurnal,

Undang-Undang, Madrasah Amil (Buku bagi pengurus baru LAZISNU),
Laporan keuangan dan data mustahiq LAZISNU desa Grogol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam proses pengumpulan data yang nantinya akan diolah serta dianalisis dengan beberapa metode. Beberapa metode tersebut, diantaranya :

1. Observasi

Pada proses ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di LAZISNU Desa Grogol, sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai mekanisme pengelolaan KOIN NU, serta peneliti dapat mengetahui proses secara mendalam mulai tentang pengelolaan dana KOIN NU tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman untuk mendalami informasi dari seorang informan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan hingga pentasyarufan. Pada penelitian ini pihak yang akan diwawancara, antara lain:

- a. Pimpinan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Desa Grogol
- b. Pengelola Gerakan KOIN NU dan Jaringan Multi Koridor/ Petugas Fundraising (7 orang)
- c. *Muzaki*
- d. *Mustahiq* (7 orang).

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam proses perolehan data yang berkaitan dengan jumlah pemasukan KOIN NU, data petugas, *job description*, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini dokumentasi dapat berupa buku, catatan lapangan, UU mengenai Pengelolaan ZISWAF, laporan keuangan, daftar *mustahiq*, serta foto atau gambar yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang tidak penting atau kurang pantas yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan setelah menggolongkan data yang sudah direduksi. Penggolongan data ini meliputi label, diagram, ringkasan, dan sebagainya yang nantinya akan digunakan.

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif penarikan kesimpulan bersifat sementara. Kesimpulan akan bersifat fleksibel ketika didukung oleh data dan bukti yang kuat dan valid.²

² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Volume 17, Nomor 33, Januari-Juni (2018), 91.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti hanya berlangsung dalam kurun waktu yang singkat. Sehingga peneliti melakukan kajian lanjutan dengan menambah waktu sehingga data yang dihasilkan dapat lebih dipercaya.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat dan berkesinambungan terkait pengelolaan Gerakan Koin NU serta pernyataan mustahiq terkait bantuan yang diberikan oleh LAZISNU.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dilakukan dengan tujuan mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh.³ Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana sumber dari informan belum dapat dipercaya sepenuhnya, sehingga peneliti mencari sumber dari informan yang berbeda. Data yang di dapat akan lebih valid dan lebih kredibel antara satu informan dengan informan yang lain.

³ Sirajuddin Saleh, *Analisis data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 125-127.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti mulai perencanaan hingga penyiapan perlengkapan penelitian. Adapun tahap-tahap pra-lapangan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki pekerjaan lapangan, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara kepada pengurus LAZISNU Desa Grogol dan para mustahiq guna mengumpulkan data, kemudian menganalisis lapangan dan data yang sudah di dapatkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, tugas-tugas seperti mengolah dokumen atau data dari informan akan dilakukan, dan hasilnya akan disusun menjadi sebuah penelitian. Sebelum keputusan akhir dibuat, hasil analisis disajikan dalam bentuk laporan sementara.⁵

⁴ Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 100-101.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan terakhir yaitu penulisan laporan dimana peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, revisi penelitian, dan menyiapkan persyaratan ujian.

